



## INTISARI

Telah dilakukan penelitian dengan cara observasi dan kuisioner terhadap klinik-klinik Keluarga Berencana, apotik-apotik dokter, bidan serta pasien atau akseptor KB, tentang pemakaian obat dan alat kontrasepsi di Kabupaten Badung (Bali).

Data yang diperoleh diolah dengan teknik statistik product moment, regresi dan deskriptif

Hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut:

IUD merupakan alat dan obat kontrasepsi yang paling banyak pemakainya oleh akseptor Kabupaten Badung (60%), kemudian disusul Pil (11%), Injeksi (9%), Sterilisasi Pria & Wanita (8%), Kondom (5%), Pantangan Berkala (Kalender) (3%), Susuk KB (3%), Tablet, Pasta, Tissue Anti Hamil (1%)

Ternyata pemakaian obat dan alat kontrasepsi dipengaruhi oleh pendidikan ( $r = 0,968$ ) dan pekerjaan ( $r = 0,855$ ).

Hampir semua obat dan alat kontrasepsi menimbulkan efek samping yang tidak dikehendaki, namun pada pemakaian yang cocok dengan kondisi akseptor sangat kecil bahkan tidak ada efek sampingan yang ditimbulkan.